



SABANGKA ABDIMAS

Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka

<https://doi.org/10.62668/sabangka.v1i05.471>

DIVERSIFIKASI OLAHAN PISANG DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT

Dewi Mahmuda

Program Studi Akuntansi, Fakultas
Ekonomi Universitas Muhammadiyah
Buton, Indonesia

Article History:

Received: 26 Juni 2022

Revised: 27 Juli 2022

Accepted: 02 Agustus 2022

Available Online: 30 September 2022

***Corresponding Author:**

Nama: Dewi Mahmuda

Email: dwmahmuda@gmail.com

Licensed Under a Creative
Commons Attribution 4.0
International License



Abstrak

Kelurahan Liabuku merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Bungi, Kota Baubau yang penduduknya memiliki mata pencarian bervariasi, salah satunya ialah bertani dan berkebun. Salah satu hasil Sumber Daya Alam di Kelurahan Liabuku yang paling berlimpah adalah pisang. Beberapa jenis pisang yang tumbuh di Kelurahan Liabuku diantaranya adalah pisang pisang kepok, pisang tanduk, pisang nangka, dll. Jenis-jenis pisang tersebut memiliki nilai ekonomi rendah jika dijual segar. Untuk meningkatkan nilai jual dari buah pisang tersebut perlu adanya diversifikasi pengolahan buah pisang salah satunya dengan pengolahan pisang lumer lumpia. Metode yang digunakan pada pengabdian ini dengan melakukan ceramah dan diskusi kewirausahaan serta pelatihan praktik pembuatan pisang lumer lumpia pada Kelurahan Liabuku. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah agar masyarakat Kelurahan Liabuku memiliki penghasilan tambahan sehingga dapat meningkatkan ekonomi rumah tangga yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan warga Kelurahan Liabuku.

Kata Kunci: Ekonomi Masyarakat, Diversifikasi Pisang, Wirausaha

Abstract

Liabuku Village is one of the villages in Bungi District, Baubau City whose residents have varied livelihoods, ones of them are farming and gardening. One of the most abundant Natural Resource products in Liabuku Village is bananas. Several types of bananas that grow in Liabuku Village include kepok bananas, horn bananas, jackfruit bananas, etc. These types of bananas have low economic value when sold fresh. To increase the selling value of these bananas, it is necessary to diversify the processing of bananas, one of which is the processing of melted banana spring rolls. The method used in this service is by conducting lectures and entrepreneurship discussions as well as practical training in making bananas melted spring rolls in the Liabuku Village. The purpose of implementing this activity is for the people of the Liabuku Village to have additional income so that they can improve the household economy which in turn can improve the welfare of the residents of the Liabuku Village.

Keywords: Community Economy, Banana Diversification, Entrepreneurship

PENDAHULUAN

Ekonomi kerakyatan sebagai salah satu teori pembanding dari teori ekonomi capital menghendaki adanya peran aktif masyarakat dalam pengembangan kegiatan perekonomian yang real. Peran aktif tersebut pada akhirnya akan menjadi kekuatan tersendiri sehingga tatanan perekonomian rakyat tahan terhadap terpaan krisis ekonomi global. Pembangunan ekonomi berbasis lokal dilakukan dengan cara meningkatkan nilai jual produk lokal sehingga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat. Upaya ini dilakukan untuk memperkuat dukungan pada program-program reguler penanganan kemiskinan dan penciptaan lapangan kerja.

Kota Baubau memiliki kekayaan alam yang tak terbatas yang menjadi modal bagi para pelaku ekonomi menjalankan usaha-usaha ekonomi. Sejauh ini, masih banyak kekayaan alam yang belum sepenuhnya dapat dikelola dan dirasakan manfaatnya bagi masyarakat Kota Baubau. Jumlah penduduk yang besar dan pertumbuhan yang tinggi serta penyebaran penduduk yang tidak merata ditambah kualitas penduduk yang relatif masih rendah merupakan salah satu masalah yang dihadapi Kota Baubau dalam pembangunan regional. Oleh karena itu, hal pertama dalam pembangunan regional diorientasikan kepada pencapaian insan manusia dengan tingkat kesadaran dan kesejahteraan secara merata diberbagai daerah khususnya di Kota Baubau.

Pada masa kini secara keseluruhan pihak pemerintah menitikberatkan pada usaha meningkatkan aktifitas pembangunan di sektor perkampungan yang mempunyai nilai strategis dalam konteks pembangunan regional karena kenyataannya sebagian besar penduduk yang memiliki jiwa gotong royong dan kekeluargaan yang kuat bermukim di perkampungan yang merupakan potensi sumber-sumber manusia, disamping potensi sumber-sumber kekayaan alam yang masih jarang tersentuh. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk memanfaatkan potensi sumber daya alam yang terdapat di salah satu kelurahan di Kota Baubau, yakni Kelurahan Liabuku, di mana keluarahn ini memilik cukup beragam potensi sumber daya alam, salah satunya adalah tanaman pisang.

Buah pisang adalah salah satu jenis komoditi hortikultura dalam kelompok buah-buahan yang memiliki nilai sosial dan ekonomi cukup tinggi bagi masyarakat Indonesia. Manfaat buah pisang yang begitu besar bagi tubuh membuat pisang memiliki peluang usaha yang besar jika bisa diolah menjadi produk yang inovatif (Ari, 2016). Salah satunya adalah pisang lumer lumpia. Pisang lumer lumpia merupakan pengolahan buah pisang yang mengembangkan makanan tradisional yaitu pisang goreng yang sudah populer di masyarakat. Dalam produksinya pisang lumer lumpia digoreng dengan tepung yang renyah dan disajikan dengan menambahkan topping di dalamnya, seperti keju, coklat atau susu.

Dengan adanya inovasi dari produk buah pisang menjadi pisang lumer lumpia ini dapat meningkat nilai tambah dari buah pisang tersebut. Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan mampu mengedukasi diversifikasi olahan pisang bagi masyarakat Kelurahan Liabuku Kota Baubau, sehingga nilai jual tanaman pisang di Kebun milik masyarakat dapat dimanfaatkan secara maksimal. Sehingga imbas dari pengabdian kepada masyarakat ini ialah meningkatnya pendapatan masyarakat dari olahan pisang.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari beberapa tahapan yakni sebagai berikut :

1) Perencanaan dan Persiapan.

Tahapan persiapan dan perencanaan dimulai dari melakukan survey dan wawancara oleh tim PkM yang dibantu oleh mahasiswa KKA Universitas Muhammadiyah Buton kepada masyarakat Kelurahan Liabuku untuk memperoleh informasi-informasi terkait keadaan ekonomi, dan potensi kelurahan setempat. Berdasarkan hasil survey diketahui masyarakat Kelurahan Liabuku memiliki hasil perkebunan yaitu pisang, yang hasil panennya dijual kepada para konsumen langsung dan pedagang pasar dengan harga yang sangat murah. Untuk meningkatkan nilai jual dari buah pisang tersebut maka dilakukan diversifikasi pengolahan buah pisang menjadi pisang lumer lumpia dengan tujuan meningkatkan nilai jual dari buah pisang tersebut. Setelah dilakukan survey lokasi pengabdian langkah selanjutnya adalah melakukan koordinasi dengan pemerintah setempat baik RT, RW dan kelurahan untuk merencanakan kegiatan selanjutnya yaitu memberikan pengetahuan berwirausaha dalam bentuk pelatihan pembuatan produk kreatif yaitu mengolah buah pisang menjadi pisang lumer lumpia.

2) Pelaksanaan.

Pelaksanaan kegiatan menggunakan metode *Entrepreneurship Education* yang memberikan pendidikan berwirausaha bagi masyarakat, dengan menggunakan beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Tahap observasi, melakukan pengamatan secara langsung ke lahan masyarakat Kelurahan Liabuku untuk melihat hasil perkebunan pisang.
2. Wawancara, melakukan pertemuan dengan masyarakat sekitar yang memiliki hasil tanaman pisang.
3. Mengadakan seminar wirausaha bagi masyarakat Kelurahan Liabuku Kecamatan Bungi Kota Baubau
4. Mengadakan pelatihan pembuatan produk pisang menjadi pisang lumer lumpia

HASIL PEMBAHASAN

Seminar Wirausaha

Pelaksanaan pengabdian yang pertama adalah dengan mengadakan seminar kewirausahaan di Kelurahan Liabuku, Kecamatan Bungi Kota Baubau. Metode yang digunakan dalam seminar kewirausahaan adalah dengan memberikan ceramah dan diskusi mengenai kewirausahaan. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah agar warga Kelurahan Liabuku memiliki pengetahuan dan wawasan mengenai kewirausahaan.

Kegiatan seminar wirausaha dilaksanakan di aula Kantor Lurah yang dihadiri oleh warga Kelurahan Liabuku, mahasiswa KKA Universitas Muhammadiyah Buton, serta unsur perangkat kelurahan seperti Kepala Lurah, Ketua RT, Ketua RW. Kegiatan ini banyak mendapatkan perhatian dan dukungan dari masyarakat setempat, dimulai dari pemberian izin pelaksanaan kegiatan di aula Kelurahan Liabuku, Kecamatan Bungi Kota Baubau dan mendorong masyarakat untuk mengikuti acara ini. Hal ini

menunjukkan bahwa tingginya minat masyarakat Kelurahan Liabuku untuk meningkatkan perekonomiannya dengan menjadi pelaku wirausaha.

Diharapkan dengan adanya seminar kewirausahaan ini warga Kelurahan Liabuku memiliki motivasi untuk meningkatkan perekonomiannya dengan cara berwirausaha.



Pelatihan Praktek Produksi

Pelatihan praktek produksi ini dilakukan di sekitar balai Kelurahan Liabuku dengan menggunakan pendekatan bimbingan teknis, dimana para peserta dibimbing secara intensif. Langkah-langkah pembuatan pisang crispy adalah sebagai berikut :

1. Menyediakan bahan-bahan yang diperlukan

Bahan utama :

- Pisang kapok matang
- Tepung terigu
- Kulit lumpia
- Garam
- Bubuk vanili
- Gula
- Air secukupnya

Bahan Tambahan (Topping) :

- Keju
- Mesis
- Susu kental manis

2. Kupas pisang kemudian belah menjadi 4 bagian (sebesar 2 ruas ibu jari)

3. Buka lebar kulit lumpia, letakkan 1 potongan pisang yang telah dibelah-bela

4. Tambahkan bahan topping di tengah-tengah potongan pisang sesuai selera

5. Bungkus potongan pisang dan topping tadi menggunakan keempat sisi kulit lumpia

6. Gunakan ait sedikit di ujung kulit lumpia agar lebih rekat ketika mkembungkus potongan pisang di dalamnya

7. Goreng lumpia pisang tersebut hingga berwarna kuning keemasan lalu pastikan bagian luarnya renyah dan bagian dalamnya matang sempurna.

8. Angkat lumpia pisang yang telah matang.



KESIMPULAN

Tingginya antusiasme masyarakat yang terlibat dalam kegiatan ini dapat kami simpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat di Kelurahan Liabuku Kecamatan Bungi Kota Baubau melalui pelatihan pembuatan pisang crispy memberikan dampak yang nyata dan tepat guna. Lebih luas lagi, dengan adanya pelatihan pengolahan pisang menjadi pisang lumer lumpia beserta pengemasannya dapat menunjang masyarakat untuk memiliki tambahan penghasilan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di Kelurahan Liabuku Kecamatan Bungi Kota Baubau.

Program serupa diharapkan dapat dilaksanakan kedalam kelompok usaha mandiri di kelurahan ataupun desa berbeda yang berbeda khususnya di Kepulauan Buton. Sehingga kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang lebih luas serta mendukung program Nasional pemberdayaan masyarakat madani. Selain itu, dengan pemberdayaan kreativitas masyarakat melalui program seperti ini secara luas diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pihak-pihak terkait:

- a. Rektor Universitas Muhammadiyah Buton yang telah memberikan ijin dan dukungan pendanaan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini.
- b. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Buton yang telah memberikan ijin dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.
- c. Kepala Kelurahan Liabuku Kecamatan Bungi Kota Baubau beserta jajarannya yang telah memberikan ijin dan dukungan sehingga kegiatan PkM ini dapat berjalan dengan baik.
- d. Masyarakat Kelurahan Liabuku Kecamatan Bungi Kota Baubau atas partisipasi, antusiasme yang tinggi dan semangatnya untuk mengikuti kegiatan pengabdian ini.
- e. Mahasiswa KKA (Kuliah Kerja Amaliyah) Universitas Muhammadiyah Buton di Posko Kelurahan Liabuku

PUSTAKA

- Ari, A. (2016). PISANG PADA PEMBUATAN BANANA MUFFIN DAN TEPUNG PISANG PADA PEMBUATAN PISANG NUGGET. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arifki, Hisban Hamid, and Melisa Intan Barliana. (2018) "KARAKTERISTIK DAN MANFAAT TUMBUHAN PISANG DI INDONESIA : Review Artikel." *Farmaka* 16.3.
- Malik, E. A., Adan, L. H., Rais, M., Abdullah, R., & Dja'wa, A. (2021). PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT USAHA KERIPIK PISANG DI DESA WAOWANGI KECAMATAN SAMPOLAWA. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 72–75.
- Nurainy, F., Hidayati, S., Koesoemawardani, D., & Suroso, E. (2017). PENYULUHAN DAN PELATIHAN PENGOLAHAN SALE PISANG KELOMPOK USAHA BERSAMA AISYAH DI DESA SUKAJAWA KECAMATAN BUMI RATU NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH. *SAKAI SAMBAYAN-Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, (2012), 11–13.
- Palupi, Hapsari Titi, and Matheus Nugroho. (2012) "PENGARUH JENIS PISANG DAN BAHAN PERENDAM TERHADAP KARAKTERISTIK TEPUNG PISANG (MUSA SPP)." *Teknologi Pangan: Media Informasi Dan Komunikasi Ilmiah Teknologi Pertanian* 4.1.